

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Awal Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tanggal 2 April 2012 dan siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2012. Lokasi yang dipilih sebagai bahan penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 21 orang siswa perempuan dan 15 orang siswa laki-laki.

Pada tahap awal peneliti melakukan observasi awal, dimana pada observasi awal ini ditemukan masalah mengenai nilai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Nilai rata-rata siswa kelas IV SD Negeri Pasawahan III Bandung pada mata pelajaran IPS berada pada tingkatan yang cukup rendah yaitu 52 dengan skala nilai 10-100. Dari data yang diperoleh sebanyak 51% siswa masih memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal dan sebanyak 49% yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Berikut ini adalah tabel daftar nilai siswa sebelum penelitian yang kemudian dijadikan sebagai skor awal (dibuat dalam skala penilaian 10-100) :

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 4.1
Skor Awal Siswa

No	Nama Siswa	Skor Awal	Keterangan	No	Nama Siswa	Skor Awal	Keterangan
1	Aas A	80	Tuntas	20	Rangga	60	Tuntas
2	Aliya R	65	Tuntas	21	Budi P	75	Tuntas
3	Amelia F	60	Tuntas	22	Cristian	20	Belum Tuntas
4	Arey R	30	Belum Tuntas	23	Rizal	55	Belum Tuntas
5	Arga P	45	Belum Tuntas	24	Rizki S	70	Tuntas
6	Asya D	70	Tuntas	25	Handita P	75	Tuntas
7	Dimas P	75	Tuntas	26	Nala	35	Belum Tuntas
8	Hadi P	45	Belum Tuntas	27	Nur Ismi	50	Belum Tuntas
9	Hasna Y	70	Tuntas	28	Fitria	60	Tuntas
10	Heryanto	15	Belum Tuntas	29	Mena M	50	Belum Tuntas
11	Ismail	75	Tuntas	30	Wulan	30	Belum Tuntas
12	Laila	75	Tuntas	31	Hilna	65	Tuntas
13	Merin A	45	Belum Tuntas	32	Bayu	50	Belum Tuntas
14	Meyra	50	Belum Tuntas	33	Siti N	24	Belum Tuntas
15	M Arsyad	55	Belum Tuntas	34	Shinta	40	Belum Tuntas
16	M Ghifari	45	Belum Tuntas	35	Thaliya	75	Tuntas
17	Lita K	40	Belum Tuntas	36	Shelma	35	Belum Tuntas
18	Salma A	50	Belum Tuntas		Total Nilai	1929	
19	M Ihsan	70	Tuntas		Rata-Rata	53,58	

Kondisi tersebut menunjukkan perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sehingga diharapkan adanya perbaikan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Berdasarkan permasalahan yang muncul tersebut penulis selaku peneliti bermaksud menerapkan metode pembelajaran baru yang belum pernah digunakan sebelumnya di kelas tersebut. Metode yang dimaksud adalah metode *cooperative learning* tipe *jigsaw II*.

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Alasan penerapan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II ini didasarkan pada karakteristik metode pembelajaran ini yang cenderung menuntut seluruh siswa untuk aktif berpartisipasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu *jigsaw* II merupakan suatu metode pembelajaran dimana setiap siswa diberikan tugas dan tanggung jawab untuk memahami materi yang diberikan dan menyampaikannya kembali kepada siswa yang lain sehingga siswa yang lain pun dapat memahaminya.

2. Deskripsi Penelitian Siklus 1

Tindakan 1

a. Perencanaan Tindakan 1 Siklus 1

Setelah melakukan observasi kemudian diperoleh data awal berupa nilai evaluasi siswa seperti yang telah dipaparkan di atas, guru melakukan refleksi dan merencanakan tindakan untuk siklus pertama. Adapun perencanaan itu adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II pada pokok bahasan masalah sosial sub pokok bahasan masalah social dan jenis-jenisnya.
- 2) Guru membuat dan menentukan kolompok siswa yang terdiri dari 9 kelompok. Karena jumlah sub materi pada siklus pertama ini ada 4 bagian sub materi, maka setiap kelompok beranggotakan 4 orang siswa yang heterogen tingkat prestasi akademiknya.

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 3) Pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama ini disesuaikan dengan langkah-langkah penerapan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II yaitu, membagi siswa ke dalam kelompok ahli dan menyampaikan petunjuk atau strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
 - 4) Tindakan pada siklus I ini akan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 April 2012. Untuk melaksanakan tindakan pertama ini guru menyiapkan materi berupa lembar ahli, media pembelajaran berupa gambar, dan lembar kuis individual.
- b. Pelaksanaan Tindakan 1 Siklus 1

Tindakan siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 2 April 2012, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (2 jam pelajaran) dan diamati oleh guru wali kelas sebagai observer. Pembelajaran dimulai pada pukul 08.30-09.40, dengan sub materi masalah sosial dan jenis-jenisnya. Pada awal pembelajaran, siswa dikondisikan sedemikian rupa sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai siswa berdoa, melakukan presensi atau mengecek kehadiran siswa, menyiapkan alat dan sumber belajar, kemudian guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, materi yang akan dipelajari dan tujuan yang harus dicapai.

Kegiatan selanjutnya adalah membagi siswa menjadi 9 (Sembilan kelompok), setiap kelompok beranggotakan 4 orang. Berikut nama-nama kelompok secara lengkap:

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 4.2
Daftar Kelompok Siswa Siklus I

Kelompok 1 Aas A Alya R Arga R Asya	Kelompok 2 Dimas Hadi P Merin A Hasna Y	Kelompok 3 Lita K Ismail Laila Meyra
Kelompok 4 M Ihsan Rangga Amelia Arey R	Kelompok 5 Heryanto Nandita P Rizki S M Arsyad	Kelompok 6 Salma A Fitria Mena Wulan
Kelompok 7 Hilna Bayu Shinta Siti N	Kelompok 8 Rizal Thaliya M Ghifari Shelma	Kelompok 9 Cristian Budi Nala Nur Ismi

Setelah membentuk kelompok, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa dan menyampaikan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sub materi yang akan dibahas dalam kegiatan tindakan pertama siklus pertama ini adalah mengenai pengertian masalah sosial dan jenis-jenisnya.

Kemudian guru membagikan sub materi yang berbeda pada setiap anggota dari suatu kelompok. Sub materi itu terdiri dari masalah sampah, kemiskinan,

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tindak kejahatan dan penyalahgunaan narkoba dan alkohol. Siswa membaca bagian materi yang diterimanya untuk menemukan informasi. Siswa yang memperoleh bagian materi yang sama berkumpul membentuk kelompok baru yang disebut dengan kelompok ahli untuk mendiskusikannya. Setelah semua anggota dalam kelompok ahli memahami materi, kemudian setiap siswa kembali ke kelompok asalnya untuk menyampaikan materi yang dipahaminya kepada anggota kelompoknya dan memastikan anggota satu kelompoknya tersebut memahami apa yang disampaikan.

Guru meminta satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, hal ini bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang materi secara keseluruhan. Di akhir pembelajaran guru memberikan tes/kuis yang sifatnya individual. Tabel skor akhir siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini (skala penilaian 10-100).

Tabel 4.3
Skor Tes/Kuis Siswa Siklus I Tindakan 1

No.	NAMA	SKOR KUIS	KETERANGAN
1	Aas A	60	Tuntas
2	Aliya R	100	Tuntas
3	Amelia F	75	Tuntas
4	Arey R	65	Tuntas
5	Arga P	85	Tuntas
6	Asya D	70	Tuntas
7	Dimas P	100	Tuntas
8	Hadi P	60	Tuntas
9	Hasna Y	60	Tuntas
10	Heryanto	45	Belum Tuntas
11	Ismail	75	Tuntas
12	Laila	80	Tuntas

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

13	Merin A	45	Belum Tuntas
14	Meyra	80	Tuntas
15	M Arsyad	100	Tuntas
16	M Ghifari	55	Belum Tuntas
17	Lita K	90	Tuntas
18	Salma A	65	Tuntas
19	M Ihsan	85	Tuntas
20	Rangga	80	Tuntas
21	Budi P	65	Tuntas
22	Cristian	40	Belum Tuntas
23	Rizal	45	Belum Tuntas
24	Rizki S	100	Tuntas
25	Handita P	60	Tuntas
26	Nala	30	Belum Tuntas
27	Nur Ismi	40	Belum Tuntas
28	Fitria	95	Tuntas
29	Mena M	70	Tuntas
30	Wulan	90	Tuntas
31	Hilna	90	Tuntas
32	Bayu	85	Tuntas
33	Siti N	60	Tuntas
34	Shinta	70	Tuntas
35	Thaliya	70	Tuntas
36	Shelma	45	Belum Tuntas
	Total Nilai	2530	Ket :
	Rata-rata	70,28	KKM = 60

Setelah tes dilaksanakan dan diperoleh skor akhir kemudian guru menggabungkan semua skor individu setiap kelompok untuk dijadikan nilai kelompok dan menghitung skor perkembangan individual siswa, seperti pada tabel di bawah ini

Tabel 4.4
Nilai Rata-rata Kelompok Siklus I Tindakan

NAMA	SKOR KUIS	TOTAL	RATA-RATA	NAMA	SKOR KUIS	TOTAL	RATA-RATA
Aas A	60	315	78,75	Salma A	65	320	8,00
Alya R	100			Fitria	95		

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Arga R	85	265	66,25
Asya	70		
Dimas	100		
Hadi	60		
Merin	45		
Hasna	60		
Lita	90	325	81,25
Ismail	75		
Laila	80		
Meyra	80		
M Ihsan	85	305	76,25
Rangga	80		
Amelia	75		
Arey	65		
Heryanto	45		
Nandita	60	305	80,00
Rizki	100		
M Arsyad	100		
Mena	70	305	76,25
Wulan	90		
Hilna	90		
Bayu	85		
Shinta	70		
Siti N	60		
Rizal	45	215	53,75
Thaliya	70		
M Ghifari	55		
Shelma	45		
Cristian	40	175	43,75
Budi	65		
Nala	50		
Nur Ismi	40		

Tabel 4.5

Rata-rata Skor Perkembangan Siswa Siklus I Tindakan 1

NAMA	SKOR AWAL	SKOR KUIS	POIN PERKEMBANGAN	TOTAL SKOR	RATA-RATA	NAMA	SKOR AWAL	SKOR KUIS	POIN PERKEMBANGAN	TOTAL SKOR	RATA-RATA
Aas A	80	60	5	85	21,2	Salma	75	65	10	100	25,0
Alya R	65	100	30			Fitria	60	95	30		
Arga R	45	85	30			Mena	50	70	30		
Asya	70	70	20			Wulan	65	90	30		
Dimas	75	100	30	Hilna	30	90	30	100	25,0		
Hadi	45	60	30	Bayu	50	85	30				
Merin	15	45	30	Shinta	75	70	10				
Hasna	70	60	10	Siti N	25	60	30				
Lita	50	90	30	100	25,0	Rizal	45	45	20	100	25,0
Ismail	75	75	20			Thaliya	40	70	30		

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Laila	75	80	30			M Ghifari	45	55	20		
Meyra	50	80	30			Shelma	35	45	30		
M Ihsan	70	85	30			Cristian	50	40	10		
Rangga	60	80	30			Budi	30	65	30		
Amelia	60	75	30	110	27,5	Nala	35	30	10	70	17,5
Arey	55	65	20			Nur Ismi	20	40	20		
Heryanto	55	45	10								
Nandita	75	60	10								
Rizki S	55	100	30	80	20,0						
M Arsyad	70	100	30								

Guru memberikan penghargaan untuk tiap-tiap kelompok berdasarkan rata-rata nilai kelompok dan rata-rata skor perkembangan individu berdasarkan kategori tim baik, tim sangat baik dan tim super. Kelompok yang memperoleh predikat sebagai tim baik pada siklus pertama tindakan pertama ini adalah kelompok dua, kelompok delapan dan kelompok sembilan, kelompok yang mendapat predikat tim sangat baik adalah kelompok satu, kelompok empat, kelompok lima, dan kelompok tujuh, dan kelompok yang mendapat predikat sebagai tim super adalah kelompok tiga, dan kelompok enam. Setelah mengumumkan dan memberikan penghargaan terhadap perolehan nilai siswa, guru menutup pelajaran dengan memberitahukan kepada siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah dibahas di rumah.

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Selama pembelajaran berlangsung, guru dibantu oleh seorang observer untuk melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan format observasi aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru, secara umum guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang namun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi. Ada beberapa saran dari observer bagi peneliti yakni agar guru lebih memotivasi siswa sehingga siswa berusaha untuk meningkatkan kinerjanya, kemudian agar guru memberikan perhatian kepada siswa secara menyeluruh sehingga tidak ada kesempatan bagi siswa untuk melakukan hal-hal yang bukan termasuk tindakan belajar, dan dalam menyampaikan informasi guru hendaknya melihat kondisi siswa terlebih dahulu apakah semuanya telah siap menyimak informasi yang akan disampaikan atau belum.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa sebagian besar siswa masih belum dapat berkerjasama dengan baik dalam kelompoknya. Banyak siswa yang malu-malu dalam mengemukakan ide, gagasan atau pendapatnya, selain itu ada beberapa siswa yang melakukan aktivitas yang bukan merupakan aktivitas belajar seperti bercanda dan mengobrol. Ketika pembentukan kelompok berlangsung ataupun ketika transisi kelompok berlangsung suasana kelas menjadi gaduh, siswa masih belum bisa tertib dalam melakukan transisi kelompok ataupun dalam pembentukan kelompok asal.

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

c. Refleksi

Setelah selesai melakukan pembelajaran, guru bersama observer melakukan refleksi untuk mendiskusikan beberapa temuan selama berlangsungnya proses pembelajaran. Beberapa temuan yang belum dapat dikategorikan sebagai tindakan belajar yang baik adalah sebagai berikut:

1. Suasana kelas yang ribut saat pembentukan kelompok berlangsung.
2. Siswa masih belum bisa tertib ketika melakukan transisi kelompok dari kelompok asal ke kelompok ahli sehingga suasana kelas menjadi gaduh dan sulit dikendalikan.
3. Siswa masih belum terbiasa bekerjasama dalam kelompok apalagi berinteraksi dengan lawan jenisnya.
4. Masih banyak siswa yang mengobrol dan bercanda dengan teman.
5. Pada saat guru menunjuk kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas siswa masih bersikap malu-malu dan saling tunjuk dengan kelompok lainnya.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh wali kelas diketahui bahwa guru masih belum mampu mengkondisikan siswa dalam pembentukan kelompok dengan tertib sehingga tidak terjadi keributan, perhatian guru belum menyeluruh sehingga masih banyak siswa yang kurang terpantau aktivitasnya, guru kurang memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa tidak merasa terpacu untuk menyelesaikan tugasnya dengan sebaik mungkin.

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tindakan 2

a. Perencanaan Tindakan 2 Siklus I

Dari hasil pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan pertama, diperoleh data hasil belajar siswa yang ternyata masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka guru melakukan tindakan kedua. Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, pada tindakan kedua ini lebih dititikberatkan pada pemberian motivasi terhadap siswa sehingga siswa merasa lebih terpacu dalam meningkatkan kinerjanya dan peningkatan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran. Adapun perencanaan pada tindakan kedua ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II pada pokok bahasan masalah sosial sub pokok bahasan masalah sosial dan jenis-jenisnya.
- 2) Guru membuat dan menentukan kelompok siswa yang terdiri dari 9 kelompok. Karena jumlah sub materi pada siklus pertama ini ada 4 bagian sub materi, maka setiap kelompok beranggotakan 4 orang siswa yang heterogen tingkat prestasi akademiknya.
- 3) Pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama tindakan kedua ini disesuaikan dengan langkah-langkah penerapan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* yaitu, membagi siswa ke dalam kelompok ahli dan menyampaikan petunjuk atau strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4) Tindakan kedua pada siklus I ini akan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 9 April 2012. Untuk melaksanakan tindakan kedua ini guru menyiapkan materi berupa lembar ahli, media pembelajaran berupa gambar, dan lembar kuis individual.

b. Pelaksanaan Tindakan 2 Siklus I

Tindakan kedua siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 9 April 2012, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (2 jam pelajaran) dan diamati oleh guru wali kelas sebagai observer. Pembelajaran dimulai pada pukul 09.00-10,10 dengan sub materi yang sama seperti pada tindakan pertama yaitu masalah sosial dan jenis-jenisnya. Pada awal pembelajaran, siswa dikondisikan sedemikian rupa sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai siswa berdo'a, melakukan presensi atau mengecek kehadiran siswa, menyiapkan alat dan sumber belajar, kemudian guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, materi yang akan dipelajari dan tujuan yang harus dicapai.

Kegiatan selanjutnya adalah membagi siswa menjadi 9 (Sembilan kelompok), setiap kelompok beranggotakan 4 orang. Berikut nama-nama kelompok secara lengkap:

Tabel 4.6

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Daftar Kelompok Siswa Siklus I Tindakan 2

Kelompok 1 Aas A Alya R Arga R Asya	Kelompok 2 Dimas Hadi P Merin A Hasna Y	Kelompok 3 Lita K Ismail Laila Meyra
Kelompok 4 M Ihsan Rangga Amelia Arey R	Kelompok 5 Heryanto Nandita P Rizki S M Arsyad	Kelompok 6 Salma A Fitria Mena Wulan
Kelompok 7 Hilna Bayu Shinta Siti N	Kelompok 8 Rizal Thaliya M Ghifari Shelma	Kelompok 9 Cristian Budi Nala Nur Ismi

Setelah membentuk kelompok, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa dan menyampaikan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sub materi yang akan dibahas dalam kegiatan siklus pertama tindakan dua ini adalah mengenai pengertian masalah sosial dan jenis-jenisnya. Pada tindakan kedua ini guru lebih banyak lagi memberi penguatan kepada setiap siswa untuk menumbuhkan antusiasme yang tinggi dalam diri siswa terhadap materi yang sedang dibahas. Kemudian guru membagikan sub materi yang berbeda pada setiap anggota dari suatu kelompok. Sub materi itu terdiri dari masalah sampah, kemiskinan, tindak kejahatan dan penyalahgunaan narkoba dan alkohol. Siswa membaca bagian materi yang diterimanya untuk menemukan informasi. Siswa yang memperoleh bagian materi yang sama berkumpul

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

membentuk kelompok baru yang disebut dengan kelompok ahli untuk mendiskusikannya. Setelah semua anggota dalam kelompok ahli memahami materi, kemudian setiap siswa kembali ke kelompok asalnya untuk menyampaikan materi yang dipahaminya kepada anggota kelompoknya dan memastikan anggota satu kelompoknya tersebut memahami apa yang disampaikan.

Guru meminta satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, hal ini bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang materi secara keseluruhan. Di akhir pembelajaran guru memberikan tes/kuis yang sifatnya individual. Tabel skor akhir siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini (skala penilaian 10-100).

Tabel 4.7
Skor Tes/Kuis Siswa Siklus 1 Tindakan 2

No.	NAMA	SKOR KUIS	KETERANGAN
1	Aas A	70	Tuntas
2	Aliya R	100	Tuntas
3	Amelia F	80	Tuntas
4	Arey R	70	Tuntas
5	Arga P	85	Tuntas
6	Asya D	75	Tuntas
7	Dimas P	100	Tuntas
8	Hadi P	65	Tuntas
9	Hasna Y	70	Tuntas
10	Heryanto	60	Tuntas
11	Ismail	80	Tuntas
12	Laila	80	Tuntas
13	Merin A	60	Tuntas
14	Meyra	85	Tuntas
15	M Arsyad	100	Tuntas

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

16	M Ghifari	60	Tuntas
17	Lita K	100	Tuntas
18	Salma A	70	Tuntas
19	M Ihsan	90	Tuntas
20	Rangga	80	Tuntas
21	Budi P	70	Tuntas
22	Cristian	60	Tuntas
23	Rizal	60	Tuntas
24	Rizki S	100	Tuntas
25	Handita P	70	Tuntas
26	Nala	60	Tuntas
27	Nur Ismi	60	Tuntas
28	Fitria	100	Tuntas
29	Mena M	75	Tuntas
30	Wulan	95	Tuntas
31	Hilna	90	Tuntas
32	Bayu	90	Tuntas
33	Siti N	65	Tuntas
34	Shinta	75	Tuntas
35	Thaliya	75	Tuntas
36	Shelma	60	Tuntas
	Total Nilai	2785	Ket :
	Rata-rata	77,36	KKM = 60

Setelah tes dilaksanakan dan diperoleh skor akhir kemudian guru menggabungkan semua skor individu setiap kelompok untuk dijadikan nilai kelompok dan menghitung skor perkembangan individual siswa, seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Nilai Rata-rata Kelompok Siklus I Tindakan 2

NAMA	SKOR	TOTAL	RATA-	NAMA	SKOR	TOTAL	RATA-
------	------	-------	-------	------	------	-------	-------

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	KUIS		RATA
Aas A	100	315	78,75
Alya R	75		
Arga R	60		
Asya	80		
Dimas	70	340	85,00
Hadi	100		
Merin	70		
Hasna	100		
Lita	100		
Ismail	85	350	87,50
Laila	80		
Meyra	85		
M Ihsan	90		
Rangga	100	360	90,00
Amelia	100		
Arey	70		
Heryanto	65		
Nandita	60	275	68,75
Rizki	70		
M Arsyad	80		

	KUIS		RATA
Salma A	70	315	78,75
Fitria	75		
Mena	90		
Wulan	80		
Hilna	60	275	68,75
Bayu	95		
Shinta	60		
Siti N	60		
Rizal	75		
Thaliya	60	285	71,25
M Ghifari	90		
Shelma	60		
Cristian	70		
Budi	60	270	67,50
Nala	75		
Nur Ismi	65		

Tabel 4.9
Rata-rata Skor Perkembangan Siswa Siklus I Tindakan 2

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

NAMA	SKOR AWAL	SKOR KUIS	POIN PERKEMBANGAN	TOTAL SKOR	RATA-RATA	NAMA	SKOR AWAL	SKOR KUIS	POIN PERKEMBANGAN	TOTAL SKOR	RATA-RATA
Aas A	60	100	30	100	25,0	Salma	65	70	20	80	20,0
Alya R	70	75	20			Fitria	70	75	20		
Arga R	45	60	30			Mena	90	90	20		
Asya	80	80	20			Wulan	80	80	20		
Dimas	60	70	20	100	25,0	Hilna	45	60	30	110	27,5
Hadi	100	100	30			Bayu	90	95	20		
Merin	60	70	20			Shinta	40	60	30		
Hasna	100	100	30			Siti N	40	60	30		
Lita	90	100	20	80	20	Rizal	70	75	20	90	22,5
Ismail	85	85	20			Thaliya	55	60	20		
Laila	75	80	20			M Ghifari	85	90	20		
Meyra	80	85	20			Shelma	45	60	30		
M Ihsan	85	90	20	90	22,5	Cristian	65	70	20	90	22,5
Rangga	95	100	20			Budi	30	60	30		
Amelia	100	100	30			Nala	70	75	20		
Arey	65	70	20			Nur Ismi	60	65	20		
Heryanto	60	65	20	90	22,5						
Nandita	45	60	30								
Rizki S	60	70	20								
M Arsyad	75	80	20								

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Guru memberikan penghargaan untuk tiap-tiap kelompok berdasarkan rata-rata nilai kelompok dan rata-rata skor perkembangan individu berdasarkan kategori tim baik, tim sangat baik dan tim super. Kelompok yang memperoleh predikat sebagai tim baik pada tindakan kedua siklus pertama ini adalah kelompok lima, kelompok tujuh, kelompok sembilan, kelompok yang mendapat predikat tim sangat baik adalah kelompok satu, kelompok enam dan kelompok delapan, sedangkan kelompok yang mendapat predikat sebagai tim super adalah kelompok dua, kelompok tiga dan kelompok empat. Setelah mengumumkan dan memberikan penghargaan terhadap perolehan nilai siswa, guru menutup pelajaran dengan memberitahukan kepada siswa sub pokok materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya yaitu mengenai faktor penyebab dan cara mengatasi masalah sosial yang muncul.

Selama pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan format observasi aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa masih belum dapat berkerjasama dengan baik dalam kelompoknya. Banyak siswa yang malu-malu dalam mengemukakan ide, gagasan atau pendapatnya, selain itu ada beberapa siswa yang melakukan aktivitas yang bukan merupakan aktivitas belajar seperti bercanda dan mengobrol.

Untuk mengukur proses pembelajaran yang dilakukan guru selama pembelajaran adalah dengan menggunakan format observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, yang dilakukan oleh seorang observer. Berdasarkan hasil observasi

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

terhadap aktivitas guru, secara umum guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang. Guru sudah mampu memberikan motivasi atau penguatan kepada siswa secara menyeluruh sehingga ini berpengaruh terhadap kinerja siswa dalam kegiatan pembelajaran, namun guru masih belum dapat menguasai kelas dengan baik, hal ini terlihat dari masih belum tertibnya siswa dalam kegiatan pembelajaran, suasana kelas masih gaduh saat pembentukan kelompok maupun saat transisi kelompok.

Tabel 4.10
Rekapitulasi Nilai Tes/Kuis Tindakan 1 dan 2 pada Siklus I

No	Nama	Skor Tes/Kuis		No	Nama	Skor Tes/Kuis	
		Tindakan 1	Tindakan 2			Tindakan 1	Tindakan 2
1	Aas A	60	70	20	Rangga	80	80
2	Aliya R	100	100	21	Budi P	65	70
3	Amelia F	75	80	22	Cristian	40	60
4	Arey R	65	70	23	Rizal	45	60
5	Arga P	85	85	24	Rizki S	100	100
6	Asya D	70	75	25	Handita P	60	70
7	Dimas P	100	100	26	Nala	30	60
8	Hadi P	60	65	27	Nur Ismi	40	60
9	Hasna Y	60	70	28	Fitria	95	100
10	Heryanto	45	60	29	Mena M	70	75
11	Ismail	75	80	30	Wulan	90	95
12	Laila	80	80	31	Hilna	90	90
13	Merin A	45	60	32	Bayu	85	90
14	Meyra	80	85	33	Siti N	60	65
15	M Arsyad	100	100	34	Shinta	70	75
16	M Ghifari	55	60	35	Thaliya	70	75

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

17	Lita K	90	100	36	Shelma	45	60
18	Salma A	65	70	Total Skor		2530	2785
19	M Ihsan	85	90	Rata-rata		70,28	77,36

c. Refleksi

Setelah selesai melakukan pembelajaran, guru bersama observer melakukan refleksi untuk mendiskusikan beberapa temuan selama berlangsungnya proses pembelajaran. Pada siklus pertama tindakan kedua ini sudah terlihat adanya kemajuan atau peningkatan hasil belajar. Siswa sudah mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Namun dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih belum tertib terutama saat siswa berkumpul membentuk kelompok ahli, suasana kelas menjadi ribut, dan masih ada beberapa siswa yang masih belum bekerja secara optimal dalam kelompoknya.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh wali kelas diketahui bahwa guru masih perlu meningkatkan lagi kemampuan dalam mengelola kelas terutama saat pembentukan kelompok dan saat siswa melakukan transisi kelompok dari kelompok asal ke kelompok ahli dan begitupun sebaliknya.

3. Deskripsi Penelitian Siklus II

Tindakan 1

a. Perencanaan Tindakan 1 Siklus II

Berdasarkan refleksi pada tindakan siklus pertama, maka pada siklus kedua ini

guru lebih membimbing siswa dalam membentuk dan melakukan transisi

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kelompok, serta lebih membimbing siswa dalam melaksanakan diskusi. Adapun perencanaan pada siklus kedua tindakan pertama ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melanjutkan membahas topik masalah sosial dengan sub pokok bahasan faktor penyebab dan cara mengatasi masalah sosial yang muncul.
 - 2) Guru membagi siswa ke dalam 9 kelompok.
 - 3) Pembelajaran yang dilakukan pada siklus kedua ini disesuaikan dengan langkah-langkah penerapan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* yaitu, membagi siswa ke dalam kelompok ahli dan menyampaikan petunjuk atau strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
 - 4) Tindakan pertama pada siklus II ini akan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 2 Mei 2012. Untuk melaksanakan tindakan kedua ini guru menyiapkan materi berupa lembar ahli, media pembelajaran berupa gambar peta konsep, dan lembar kuis individual.
- b. Pelaksanaan Tindakan 1 Siklus II

Tindakan pertama siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2012, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (2 jam pelajaran) dan diamati oleh guru wali kelas sebagai observer. Pembelajaran dimulai pada pukul 08.25-09.35, dengan sub materi faktor penyebab dan cara mengatasi masalah sosial yang muncul. Pada awal pembelajaran, siswa dikondisikan sedemikian rupa sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai siswa berdo'a, melakukan presensi atau mengecek kehadiran siswa, menyiapkan alat dan sumber belajar, kemudian guru menyampaikan informasi tentang kegiatan

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang akan dilaksanakan, materi yang akan dipelajari dan tujuan yang harus dicapai.

Kegiatan selanjutnya adalah membagi siswa menjadi 9 (Sembilan kelompok), setiap kelompok beranggotakan 4 orang. Berikut adalah daftar nama kelompok pada siklus II tindakan 1.

Tabel 4.11
Daftar Kelompok Siswa Siklus II Tindakan 1

Kelompok 1 Alya Meyra Nala Ihsan	Kelompok 2 Laila Asya Hilna Rizki S	Kelompok 3 Hasna Heryanto Arga Budi
Kelompok 4 Merin Fitria M Arsyad Dimas	Kelompok 5 Lita K Aas Nandita Rangga	Kelompok 6 Ismail Rizal Hadi Shelma
Kelompok 7 Arey Nur Ismi Wulan Salma	Kelompok 8 Mena Amelia M Ghifari Bayu	Kelompok 9 Siti Shinta Thaliya Cristian

Setelah membentuk kelompok, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa dan menyampaikan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sub materi yang akan dibahas dalam kegiatan siklus kedua ini

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

adalah mengenai faktor penyebab dan cara mengatasi masalah sosial yang muncul, kemudian guru membagikan sub materi yang berbeda pada setiap anggota dari suatu kelompok.

Sub materi itu terdiri dari masalah sampah, kemiskinan, tindak kejahatan dan penyalahgunaan narkoba dan alkohol. Siswa membaca bagian materi yang diterimanya untuk menemukan informasi. Siswa yang memperoleh bagian materi yang sama berkumpul membentuk kelompok baru yang disebut dengan kelompok ahli untuk mendiskusikannya. Setelah semua anggota dalam kelompok ahli memahami materi, kemudian setiap siswa kembali ke kelompok asalnya untuk menyampaikan materi yang dipahaminya kepada anggota kelompoknya dan memastikan anggota satu kelompoknya tersebut memahami apa yang disampaikan.

Guru meminta satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, hal ini bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang materi secara keseluruhan. Di akhir pembelajaran guru memberikan tes/kuis yang sifatnya individual. Tabel skor akhir siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini (skala penilaian 10-100).

Tabel 4.12

Skor Tes/Kuis Siswa Siklus II Tindakan 1

No.	NAMA	SKOR KUIS	KETERANGAN
1	Aas A	90	Tuntas
2	Aliya R	85	Tuntas
3	Amelia F	85	Tuntas

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4	Arey R	70	Tuntas
5	Arga P	90	Tuntas
6	Asya D	45	Belum Tuntas
7	Dimas P	100	Tuntas
8	Hadi P	70	Tuntas
9	Hasna Y	100	Tuntas
10	Heryanto	55	Belum Tuntas
11	Ismail	100	Tuntas
12	Laila	90	Tuntas
13	Merin A	70	Tuntas
14	Meyra	75	Tuntas
15	M Arsyad	100	Tuntas
16	M Ghifari	65	Tuntas
17	Lita K	55	Belum Tuntas
18	Salma A	80	Tuntas
19	M Ihsan	55	Belum Tuntas
20	Rangga	80	Tuntas
21	Budi P	100	Tuntas
22	Cristian	70	Tuntas
23	Rizal	50	Belum Tuntas
24	Rizki S	85	Tuntas
25	Handita P	100	Tuntas
26	Nala	65	Tuntas
27	Nur Ismi	50	Belum Tuntas
28	Fitria	100	Tuntas
29	Mena M	70	Tuntas
30	Wulan	95	Tuntas
31	Hilna	70	Tuntas
32	Bayu	75	Tuntas
33	Siti N	55	Belum Tuntas
34	Shinta	95	Tuntas

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

35	Thaliya	80	Tuntas
36	Shelma	70	Tuntas
	Total Nilai	2790	Ket : KKM = 60
	Rata-rata	77,5	

Setelah tes dilaksanakan dan diperoleh skor akhir kemudian guru menggabungkan semua skor individu setiap kelompok untuk dijadikan nilai kelompok dan menghitung skor perkembangan individual siswa, seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Nilai Rata-rata Kelompok Siklus II Tindakan 1

NAMA	SKOR KUIS	TOTAL	RATA-RATA	NAMA	SKOR KUIS	TOTAL	RATA-RATA
Alya	85	340	85,00	Ismail	90	330	82,50
Meyra	80			Rizal	70		
Nala	75			Hadi	100		
Ihsan	100			Shelma	70		
Laila	75	280	70,00	Arey	45	320	80,00
Asya	70			Nur Ismi	80		
Hilna	65			Wulan	95		
Rizki S	70			Salma	100		
Hasna	55	355	88,75	Mena	70	310	77,50
Heryanto	100			Amelia	90		
Arga	100			M Ghifari	80		
Budi	100			Bayu	70		
Merin	55	250	62,50	Siti	50	285	71,25
Fitria	55			Shinta	70		
M Asyad	85			Thaliya	65		
Dimas	55			Cristian	100		
Lita K	50	320	80,00				
Aas	90						
Nandita P	95						
Rangga	85						

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 4.14
Rata-rata Skor Perkembangan Siswa Siklus II Tindakan 1

NAMA	SKOR AWAL	SKOR KUIS	POIN PERKEMBANGAN	TOTAL SKOR	RATA-RATA	NAMA	SKOR AWAL	SKOR KUIS	POIN PERKEMBANGAN	TOTAL SKOR	RATA-RATA
Alya	100	85	5	60	15,00	Ismail	80	90	20	80	20,00
Meyra	80	80	20			Rizal	75	70	10		
Nala	90	75	5			Hadi	70	100	30		
Ihsan	100	100	30			Shelma	60	70	20		
Laila	85	75	10	55	13,75	Arey	75	45	5	85	21,25
Asya	65	70	20			Nur Ismi	75	80	20		
Hilna	60	65	20			Wulan	75	95	30		
Rizki S	90	70	5			Salma	70	100	30		
Hasna	100	55	5	95	23,75	Mena	60	70	20	80	20,00
Heryanto	80	100	30			Amelia	85	90	20		
Arga	100	100	30			M Ghifari	70	80	20		
Budi	70	100	30			Bayu	60	70	20		
Merin	90	55	5	45	11,25	Siti	60	50	10	80	20,00
Fitria	65	55	10			Shinta	70	70	20		
M Asyad	80	85	20			Thaliya	60	65	20		

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dimas	60	55	10			Cristian	100	100	30			
Lita K	60	50	10	65	16,25							
Aas	70	90	30									
Nandita P	95	95	20									
Rangga	100	85	5									

Guru memberikan penghargaan untuk tiap-tiap kelompok berdasarkan rata-rata nilai kelompok dan rata-rata skor perkembangan individu berdasarkan kategori tim baik, tim sangat baik dan tim super. Kelompok yang memperoleh predikat sebagai tim baik pada siklus kedua tindakan pertama ini adalah kelompok dua, kelompok empat, kelompok delapan, kelompok sembilan, kelompok yang mendapat predikat tim sangat baik adalah kelompok lima, kelompok enam dan kelompok tujuh, dan kelompok yang mendapat predikat sebagai tim super adalah kelompok satu dan kelompok tiga. Setelah mengumumkan dan memberikan penghargaan terhadap perolehan nilai siswa, guru menutup pelajaran.

Selama pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan format observasi aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa pada siklus kedua tindakan pertama ini mengalami peningkatan, hampir tidak ada lagi siswa yang melakukan aktivitas yang bukan merupakan tindakan belajar seperti mengobrol dan bercanda. Kegiatan diskusi pun berlangsung dengan cukup baik, siswa telah mulai mampu berinteraksi dan bekerjasama dengan kelompoknya

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

meskipun belum optimal, hal ini terlihat dari hasil observasi dimana masih ada beberapa siswa yang mengobrol dan tidak melaksanakan tugasnya dengan baik. Siswa sudah mulai memiliki keberanian dalam mengemukakan ide, gagasan atau pendapatnya. Ketika guru meminta salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, beberapa siswa sudah mulai memiliki inisiatif untuk maju ke depan kelas tanpa ditunjuk, namun demikian masih banyak siswa yang malu dan tidak berani untuk melakukan presentasi di depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan, guru sudah mampu memberikan motivasi kepada siswa secara menyeluruh, sehingga siswa memiliki antusiasme yang cukup tinggi. Namun dalam pengelolaan kelas masih perlu ditingkatkan lagi, meskipun siswa sudah mulai bisa tertib namun masih ada beberapa siswa yang masih terlihat bingung saat terjadi transisi kelompok.

c. Refleksi

Setelah pembelajaran selesai dilaksanakan, guru bersama observer melakukan refleksi untuk mendiskusikan beberapa temuan selama berlangsungnya proses pembelajaran pada tindakan pertama siklus kedua ini. Pada siklus kedua ini pembelajaran yang berlangsung sudah cukup baik. Siswa sudah mampu bekerja sama dan berdiskusi dengan anggota kelompoknya dengan baik meskipun belum optimal. Ketika presentasi di depan kelas, beberapa siswa sudah mulai memiliki inisiatif untuk maju ke depan kelas mempresentasikan hasil diskusinya. Namun dalam hal ketertiban, masih harus ditingkatkan lagi karena

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berdasarkan hasil observasi masih ada beberapa siswa yang asyik mengobrol saat diskusi kelompok berlangsung.

Tindakan 2

a. Perencanaan Tindakan 2 Siklus II

Berdasarkan refleksi pada tindakan pertama siklus dua, maka pada tindakan kedua siklus dua ini guru lebih membimbing siswa dalam membentuk dan melakukan transisi kelompok, serta lebih membimbing siswa dalam melaksanakan diskusi. Adapun perencanaan pada siklus kedua tindakan pertama ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melanjutkan membahas topik masalah sosial dengan sub pokok bahasan faktor penyebab dan cara mengatasi masalah sosial yang muncul.
- 2) Guru membagi siswa ke dalam 9 kelompok.
- 3) Pembelajaran yang dilakukan pada siklus kedua ini disesuaikan dengan langkah-langkah penerapan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw II* yaitu, membagi siswa ke dalam kelompok ahli dan menyampaikan petunjuk atau strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Tindakan pertama pada siklus II ini akan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 9 Mei 2012. Untuk melaksanakan tindakan kedua ini guru menyiapkan materi berupa lembar ahli, media pembelajaran berupa gambar peta konsep, dan lembar kuis individual.

b. Pelaksanaan Tindakan 2 Siklus II

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tindakan kedua siklus dua dilaksanakan pada tanggal hari Rabu 09 Mei 2012, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (2 jam pelajaran) dan diamati oleh guru wali kelas sebagai observer. Pembelajaran dimulai pada pukul 09.00 -10.10, dengan sub materi yang sama seperti pada tindakan pertama yaitu faktor penyebab dan cara mengatasi masalah sosial yang muncul. Pada awal pembelajaran, siswa dikondisikan sedemikian rupa sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai siswa berdo'a, melakukan presensi atau mengecek kehadiran siswa, menyiapkan alat dan sumber belajar, kemudian guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, materi yang akan dipelajari dan tujuan yang harus dicapai.

Kegiatan selanjutnya adalah membagi siswa menjadi 9 (Sembilan kelompok), setiap kelompok beranggotakan 4 orang. Berikut adalah daftar nama anggota setiap kelompok:

Tabel 4.15
Daftar Nama Kelompok Siklus II Tindakan 2

Kelompok 1 Alya Meyra Nala Ihsan	Kelompok 2 Laila Asya Hilna Rizki S	Kelompok 3 Hasna Heryanto Arga Budi
Kelompok 4 Merin Fitria M Arsyad Dimas	Kelompok 5 Lita K Aas Nandita Rangga	Kelompok 6 Ismail Rizal Hadi Shelma
Kelompok 7	Kelompok 8	Kelompok 9

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Arey Nur Ismi Wulan Salma	Mena Amelia M Ghifari Bayu	Siti Shinta Thaliya Cristian
------------------------------------	-------------------------------------	---------------------------------------

Setelah membentuk kelompok, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa dan menyampaikan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sub materi yang akan dibahas dalam kegiatan siklus kedua ini adalah mengenai faktor penyebab dan cara mengatasi masalah sosial yang muncul. Kemudian guru membagikan sub materi yang berbeda pada setiap anggota dari suatu kelompok. Sub materi itu terdiri dari masalah sampah, kemiskinan, tindak kejahatan dan penyalahgunaan narkoba dan alkohol. Siswa membaca bagian materi yang diterimanya untuk menemukan informasi. Siswa yang memperoleh bagian materi yang sama berkumpul membentuk kelompok baru yang disebut dengan kelompok ahli untuk mendiskusikannya. Setelah semua anggota dalam kelompok ahli memahami materi, kemudian setiap siswa kembali

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ke kelompok asalnya untuk menyampaikan materi yang dipahaminya kepada anggota kelompoknya dan memastikan anggota satu kelompoknya tersebut memahami apa yang disampaikan.

Guru meminta satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, hal ini bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang materi secara keseluruhan. Di akhir pembelajaran guru memberikan tes/kuis yang sifatnya individual. Tabel skor akhir siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini (skala penilaian 10-100).

Tabel 4.16
Skor Tes/Kuis Siswa Siklus II Tindakan 2

No.	NAMA	SKOR KUIS	KETERANGAN
1	Aas A	95	Tuntas
2	Aliya R	100	Tuntas
3	Amelia F	90	Tuntas
4	Arey R	75	Tuntas
5	Arga P	95	Tuntas
6	Asya D	65	Tuntas
7	Dimas P	100	Tuntas
8	Hadi P	75	Tuntas
9	Hasna Y	100	Tuntas
10	Heryanto	60	Tuntas
11	Ismail	100	Tuntas
12	Laila	95	Tuntas
13	Merin A	75	Tuntas
14	Meyra	80	Tuntas
15	M Arsyad	100	Tuntas
16	M Ghifari	70	Tuntas

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

17	Lita K	80	Tuntas
18	Salma A	85	Tuntas
19	M Ihsan	75	Tuntas
20	Rangga	85	Tuntas
21	Budi P	100	Tuntas
22	Cristian	75	Tuntas
23	Rizal	65	Tuntas
24	Rizki S	90	Tuntas
25	Handita P	100	Tuntas
26	Nala	70	Tuntas
27	Nur Ismi	60	Tuntas
28	Fitria	100	Tuntas
29	Mena M	70	Tuntas
30	Wulan	100	Tuntas
31	Hilna	75	Tuntas
32	Bayu	75	Tuntas
33	Siti N	65	Tuntas
34	Shinta	100	Tuntas
35	Thaliya	85	Tuntas
36	Shelma	75	Tuntas
	Total Nilai	3005	Ket : KKM = 60
	Rata-rata	83,47	

Setelah tes dilaksanakan dan diperoleh skor akhir kemudian guru menggabungkan semua skor individu setiap kelompok untuk dijadikan nilai kelompok dan menghitung skor perkembangan individual siswa, seperti pada tabel di bawah ini:

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 4.17
 Nilai Rata-rata Kelompok Siklus II Tindakan 2

NAMA	SKOR KUIS	TOTAL	RATA-RATA	NAMA	SKOR KUIS	TOTAL	RATA-RATA
Alya	95	355	88,75	Ismail	100	345	86,25
Meyra	100			Rizal	100		
Nala	95			Hadi	70		
Ihsan	65			Shelma	75		
Laila	100	335	83,75	Arey	100	325	81,25
Asya	75			Nur Ismi	75		
Hilna	60			Wulan	85		
Rizki S	100			Salma	65		
Hasna	80	355	88,75	Mena	75	320	80,00
Heryanto	100			Amelia	100		
Arga	95			M Ghifari	70		
Budi	80			Bayu	75		
Merin	75	335	83,75	Siti	60	280	78,00
Fitria	85			Shinta	75		
M Asyad	90			Thaliya	70		
Dimas	85			Cristian	75		
Lita K	65	355	88,75				
Aas	100						
Nandita P	100						
Rangga	90						

Tabel 4.18
 Rata-rata Skor Perkembangan Siswa Siklus II Tindakan 2

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

NAMA	SKOR AWAL	SKOR KUIS	POIN PERKEMBANGAN	TOTAL SKOR	RATA-RATA
Alya	90	95	20	100	25,00
Meyra	85	100	30		
Nala	90	95	20		
Ihsan	45	65	30		
Laila	100	100	30	100	25,00
Asya	70	75	20		
Hilna	55	60	20		
Rizki S	100	100	30		
Hasna	55	80	30	100	25,00
Heryanto	100	100	30		
Arga	90	95	20		
Budi	75	80	20		
Merin	55	75	30	90	22,50
Fitria	80	85	20		
M Asyad	85	90	20		
Dimas	80	85	20		
Lita K	50	65	20	100	25,00
Aas	100	100	30		
Nandita P	100	100	30		
Rangga	85	90	20		

NAMA	SKOR AWAL	SKOR KUIS	POIN PERKEMBANGAN	TOTAL SKOR	RATA-RATA
Ismail	100	100	30	100	25,00
Rizal	100	100	30		
Hadi	70	70	20		
Shelma	70	75	20		
Arey	95	100	30	90	22,50
Nur Ismi	75	75	20		
Wulan	80	85	20		
Salma	55	65	20		
Mena	70	75	20	90	22,50
Amelia	95	100	30		
M Ghifari	65	70	20		
Bayu	70	75	20		
Siti	50	60	20	80	20,00
Shinta	70	75	20		
Thaliya	65	70	20		
Cristian	70	75	20		

Guru memberikan penghargaan untuk tiap-tiap kelompok berdasarkan rata-rata nilai kelompok dan rata-rata skor perkembangan individu berdasarkan kategori tim baik, tim sangat baik dan tim super. Kelompok yang memperoleh predikat sebagai tim baik pada siklus kedua ini adalah kelompok sembilan,

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kelompok yang mendapat predikat tim sangat baik adalah kelompok empat, kelompok dua, kelompok tujuh, kelompok delapan, dan kelompok yang mendapat predikat sebagai tim super adalah kelompok satu, kelompok tiga, kelompok lima, dan kelompok enam. Setelah mengumumkan dan memberikan penghargaan terhadap perolehan nilai siswa, guru menutup pelajaran.

Selama pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan format observasi aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru, aktivitas siswa pada siklus kedua tindakan dua ini mengalami peningkatan, hampir tidak ada lagi siswa yang melakukan aktivitas yang bukan merupakan tindakan belajar seperti mengobrol dan bercanda. Kegiatan diskusi pun berlangsung dengan baik, siswa telah mampu berinteraksi dan bekerjasama dengan kelompoknya, mereka pun sudah tidak malu-malu lagi dalam mengemukakan ide, gagasan atau pendapatnya. Sehingga ketika guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, tidak ada lagi saling tunjuk antar kelompok.

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan, guru sudah mampu memberikan motivasi kepada siswa secara menyeluruh, sehingga siswa memiliki antusiasme yang cukup tinggi. Pada tindakan kedua ini pun guru telah mampu menguasai kelas, guru memberikan perhatian yang menyeluruh kepada semua siswa sehingga aktivitas siswa dapat terpantau dengan baik oleh guru

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 4.19
Rekapitulasi Skor Tes/Kuis Siswa Siklus II Tindakan 1 dan 2

No	Nama	Skor Tes/Kuis		No	Nama	Skor Tes/Kuis	
		Tindakan 1	Tindakan 2			Tindakan 1	Tindakan 2
1	Aas A	90	95	20	Rangga	80	85
2	Aliya R	85	100	21	Budi P	100	100
3	Amelia F	85	90	22	Cristian	70	75
4	Arey R	70	75	23	Rizal	50	65
5	Arga P	90	95	24	Rizki S	85	90
6	Asya D	45	65	25	Handita P	100	100
7	Dimas P	100	100	26	Nala	65	70
8	Hadi P	70	75	27	Nur Ismi	50	60
9	Hasna Y	100	100	28	Fitria	100	100
10	Heryanto	55	60	29	Mena M	70	70
11	Ismail	100	100	30	Wulan	95	100
12	Laila	90	95	31	Hilna	70	75
13	Merin A	70	75	32	Bayu	75	75
14	Meyra	75	80	33	Siti N	55	65
15	M Arsyad	100	100	34	Shinta	95	100
16	M Ghifari	65	70	35	Thaliya	80	85
17	Lita K	55	80	36	Shelma	70	75
18	Salma A	80	85		Total Skor	2790	3005
19	M Ihsan	55	75		Rata-rata	77,5	83,47

c. Refleksi

Setelah pembelajaran selesai dilaksanakan, guru bersama observer melakukan refleksi untuk mendiskusikan beberapa temuan selama berlangsungnya proses pembelajaran pada tindakan kedua siklus dua ini. Pada tindakan kedua ini pembelajaran yang berlangsung sudah baik. Siswa sudah

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mampu bekerja sama dan berdiskusi dengan anggota kelompoknya dengan baik. Ketika presentasi di depan kelas, setiap kelompok sudah siap untuk mempresentasikan hasil diskusinya, sehingga tidak lagi terjadi saling tunjuk antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain.

Setelah pembelajaran selesai dilaksanakan, guru mengadakan wawancara dengan sembilan orang siswa mengenai penggunaan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II yang diterapkan pada siklus pertama dan siklus kedua. Dari hasil wawancara diperoleh gambaran bahwa secara umum siswa merasa senang dengan penggunaan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* II pada mata pelajaran IPS, mereka berpendapat bahwa penggunaan metode ini mampu membantu memudahkan mereka dalam memahami materi.

B. Pembahasan

1. Penerapan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II pada mata pelajaran IPS di kelas IV.

a. Siklus I (Tindakan 1 dan 2)

Langkah-langkah penerapan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II menurut

R. E. Slavin (2009:240) adalah sebagai berikut:

- 1) Membagi siswa ke dalam tim secara heterogen yang terdiri dari empat sampai lima anggota.
- 2) Membagi siswa ke dalam kelompok ahli.

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 3) Menentukan skor awal pertama, skor awal dapat diperoleh dari hasil tes evaluasi pada pembelajaran sebelumnya.
- 4) Merancang jadwal kegiatan, *jigsaw* II terdiri atas siklus regular dari kegiatan-kegiatan pengajaran: membaca, diskusi kelompok ahli, laporan tim, tes dan rekognisi tim atau pemberian penghargaan kepada tim atau kelompok yang berprestasi.

Fase pertama, guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. Kegiatan pembelajaran pada tindakan 1 maupun tindakan 2 sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa dapat menyimaknya meskipun masih ada beberapa orang siswa yang kurang memperhatikan. Ketika guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan awal mereka sebagian besar siswa mampu menjawab dengan baik. Hal ini menandakan siswa memiliki pengetahuan awal yang baik terhadap materi yang akan disampaikan dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II.

Fase kedua, guru menyajikan informasi. Kegiatan pembelajaran pada tindakan 1 maupun tindakan 2 sesuai dengan rencana pembelajaran. Guru membagikan lembar ahli dan menyampaikan pada setiap kelompok tentang apa yang harus mereka kerjakan. Pada tindakan ke 1 ketika guru menyajikan informasi tanpa menggunakan media, masih banyak siswa yang kurang menyimak dengan baik, namun pada tindakan ke 2 ketika guru menunjukan gambar tentang

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kemiskinan, tindak kejahatan, narkoba dan alkohol serta masalah sampah, siswa terlihat senang. Hal ini menandakan bahwa penggunaan media gambar dapat memotivasi siswa sehingga tertarik untuk memperhatikan dan menyimak apa yang disampaikan oleh guru.

Fase ketiga, mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar. Pada saat pembentukan kelompok pada tindakan pertama, suasana kelas menjadi ribut dan sulit untuk memfokuskan perhatian mereka pada apa yang ingin disampaikan guru. Hal ini disebabkan karena ada beberapa siswa yang menolak dan protes terhadap hasil pembentukan kelompok. Kegaduhan juga terjadi ketika siswa yang memperoleh bagian materi yang sama diharuskan berkumpul membentuk kelompok baru yang disebut dengan kelompok ahli, banyak siswa yang kebingungan sehingga suasana kelas menjadi sulit dikendalikan. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dan belum memahami betul tentang penerapan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II. Namun pada tindakan kedua hal tersebut sedikit berkurang, meskipun suasana kelas masih belum dapat terkontrol dengan baik, namun siswa sudah mau menerima dengan siapapun mereka dikelompokkan, dan ketika transisi kelompok terjadi pun sebagian siswa sudah mulai memahami apa yang harus dilakukannya terkait dengan penerapan metode ini.

Fase keempat, guru membimbing kelompok-kelompok belajar dalam mengerjakan tugas mereka. Selama siswa berdiskusi, guru membimbing dan memberikan arahan bila siswa mengalami kesulitan. Pada umumnya kegiatan

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran pada tindakan pertama maupun kedua sesuai dengan rencana pembelajaran. Aktivitas kelompok masih didominasi oleh siswa yang pintar, masih ada beberapa siswa yang malu untuk mengemukakan pendapatnya sehingga diskusi kelompok pada tindakan 1 maupun tindakan 2 ini belum begitu optimal.

Fase kelima, guru memberikan evaluasi. Guru memberikan kuis/tes yang dikerjakan secara individual pada setiap tindakan, siswa mengerjakan tes tersebut dengan tertib walaupun ada beberapa orang siswa yang masih bertanya kepada siswa lain tentang jawaban dari soal tes yang diberikan.

Fase keenam, guru memberi penghargaan. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang mampu bekerja sama dengan baik, hal ini tentu dapat menumbuhkan motivasi pada diri setiap siswa untuk bekerja secara optimal. Ketika guru mengumumkan kelompok mana yang mendapat skor tertinggi akan memperoleh penghargaan, siswa terlihat senang dan antusias dalam belajar dan melaksanakan tugas mereka.

b. Siklus II (tindakan 1 dan 2)

Fase pertama, menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. Kegiatan pembelajaran pada masing-masing tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Pada tindakan pertama, ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa dapat menyimaknya meskipun masih ada beberapa orang siswa yang kurang memperhatikan, namun pada tindakan kedua hampir seluruh siswa dapat menyimak dan fokus dengan apa yang disampaikan

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

guru. Ketika guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan awal mereka sebagian besar siswa mampu menjawab dengan baik. Hal ini menandakan siswa memiliki pengetahuan awal yang baik terhadap materi yang akan disampaikan dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II.

Fase kedua, guru menyajikan informasi. Kegiatan pembelajaran masing-masing tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran. Pada setiap tindakan guru menyajikan informasi dengan membagikan lembar ahli kepada setiap kelompok dan menyampaikan apa yang harus mereka kerjakan. Pada tindakan pertama ketika guru menyampaikan informasi masih ada beberapa siswa yang tidak menyimak dengan baik apa yang disampaikan guru, ada yang mengobrol dan bercanda, sehingga suasana kelas menjadi sedikit gaduh.

Fase ketiga, mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar. Pada saat pembentukan kelompok, suasana kelas tidak lagi segaduh pada siklus pertama, ini disebabkan karena siswa sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran yang menggunakan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II. Dalam pembentukan kelompok ahli pun siswa sudah tidak lagi terlihat kebingungan karena mereka sudah tahu apa yang harus mereka lakukan. Dan pada tindakan kedua di siklus kedua ini siswa sudah mulai bisa tertib dalam pembentukan kelompok dan transisi kelompok, sehingga suasana kelas dapat terkontrol dengan baik.

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Fase keempat, guru membimbing kelompok-kelompok belajar dalam mengerjakan tugas mereka. Dalam masing-masing tindakan selama siswa berdiskusi, guru membimbing dan memberikan arahan bila siswa mengalami kesulitan. Pada umumnya kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Aktivitas kelompok sudah mulai menunjukkan adanya peningkatan aktivitas setiap siswa, tidak hanya terbatas pada siswa yang pintar. Beberapa siswa yang sebelumnya masih malu-malu dalam mengemukakan pendapatnya pada siklus kedua ini mereka sudah mulai memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat, ide ataupun gagasan mereka.

Fase kelima, guru memberikan evaluasi. Guru memberikan kuis/tes yang dikerjakan secara individual pada setiap tindakan, siswa mengerjakan tes tersebut dengan tertib walaupun ada beberapa orang siswa yang masih terlihat bertanya kepada siswa lain tentang jawaban dari soal tes yang diberikan.

Fase keenam, guru memberi penghargaan. Pada setiap tindakan baik itu tindakan ke 1 maupun ke 2, setelah tes dilaksanakan dan diperoleh hasilnya guru memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang mampu bekerja sama dengan baik, kemampuan bekerjasama dengan baik ini dapat dilihat dari hasil tes individu yang telah dilaksanakan karena hasil tes yang diperoleh siswa menggambarkan kinerja setiap anggota kelompok untuk memberikan pemahaman yang baik kepada anggota kelompoknya yang lain, dan ini membutuhkan kerjasama yang baik antar anggota kelompok. Pemberian penghargaan ini tentu dapat menumbuhkan motivasi pada diri setiap siswa untuk bekerja secara optimal.

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Ketika guru mengumumkan kelompok mana yang mendapat skor tertinggi akan memperoleh penghargaan, siswa terlihat senang dan antusias dalam belajar dan melaksanakan tugas mereka.

2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto,2010:2). Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Hasil belajar yang diharapkan setelah penerapan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II adalah terjadinya peningkatan dalam pemahaman siswa terhadap materi masalah sosial yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa telah mampu mencapai KKM. Adapun nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang ditetapkan adalah 60. berikut adalah pembahasan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II.

a. Siklus I (Tindakan 1 dan 2)

Hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II secara umum mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ditunjukkan oleh data nilai rata-rata siswa yang mengalami peningkatan sebesar 16,25 poin dari nilai rata-rata awal siswa yang hanya sebesar 54,03 mengalami peningkatan mejadi 70,28 setelah dilakukan tindakan pertama, namun belum semua siswa mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 60. Sebanyak 22% siswa masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal dan sebanyak 78% siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hal ini dapat menunjukkan bahwa penerapan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II dalam pembelajaran IPS pada sub pokok bahasan pengertian dan jenis-jenis masalah sosial belum bisa dikatakan berhasil sepenuhnya. Untuk itu dilaksanakan tindakan kedua, pada tindakan kedua ini guru lebih berusaha untuk memberikan motivasi atau penguatan kepada seluruh siswa agar mereka meningkatkan kinerja mereka dalam kegiatan belajar. Berdasarkan data yang diperoleh setelah dilaksanakan tindakan kedua ini nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 7,08 poin dari nilai rata-rata sebelumnya yang sebesar 70,28 menjadi 77,36 dengan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa sebanyak 100%.

b. Siklus II (Tindakan 1 dan 2)

Hasil evaluasi individu pada tindakan pertama siklus II ini pun secara umum mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dari 77,36 menjadi 77,50 dimana terjadi peningkatan sebesar 0,14 poin. Pada siklus kedua ini nilai setiap siswa pun pada umumnya mengalami peningkatan, meskipun masih ada sebanyak 19% siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal dan sebanyak 81% siswa yang telah berhasil mencapai

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan. Namun setelah dilaksanakan tindakan kedua, tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 100% dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 83,47. Ini menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran dengan menerapkan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode *cooperative learning* tipe *jigsaw* II dapat dilihat melalui tabel rekapitulasi rata-rata nilai hasil belajar di bawah ini:

Tabel 4.20
Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Setiap Siklus

No	Nama	Skor Tes/Kuis			
		Siklus I		Siklus II	
		Tindakan 1	Tindakan 2	Tindakan 1	Tindakan 2
1	Aas A	60	70	90	95
2	Aliya R	100	100	85	100
3	Amelia F	75	80	85	90
4	Arey R	65	70	70	75
5	Arga P	85	85	90	95
6	Asya D	70	75	45	65
7	Dimas P	100	100	100	100
8	Hadi P	60	65	70	75
9	Hasna Y	60	70	100	100
10	Heryanto	45	60	55	60
11	Ismail	75	80	100	100
12	Laila	80	80	90	95
13	Merin A	45	60	70	75

Epa Widiati, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* II Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

14	Meyra	80	85	75	80
15	M Arsyad	100	100	100	100
16	M Ghifari	55	60	65	70
17	Lita K	90	100	55	80
18	Salma A	65	70	80	85
19	M Ihsan	85	90	55	75
20	Rangga	80	80	80	85
21	Budi P	65	70	100	100
22	Cristian	40	60	70	75
23	Rizal	45	60	50	65
24	Rizki S	100	100	85	90
25	Handita P	60	70	100	100
26	Nala	30	60	65	70
27	Nur Ismi	40	60	50	60
28	Fitria	95	100	100	100
29	Mena M	70	75	70	70
30	Wulan	90	95	95	100
31	Hilna	90	90	70	75
32	Bayu	85	90	75	75
33	Siti N	60	65	55	65
34	Shinta	70	75	95	100
35	Thaliya	70	75	80	85
36	Shelma	45	60	70	75
Total Skor		2530	2785	2790	3005
Rata-rata		70,28	77,36	77,50	83,47

Dari tabel di atas terlihat jelas bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Epa Widiatii, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw II* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Topik Masalah Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasawahan III Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu